

# **PT BRI Multifinance Indonesia**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2019, and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-83	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT BRI Multifinance Indonesia**

Lippo Kuningan, Lantai 11 dan GF Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12920

Telepon : 021 5745333 (Hunting), Faksimili : 021 5745444

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Chairul Ganie  
Alamat : Lippo Kuningan, Lantai 11  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12920  
Telepon : 021 - 5745333  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Willy Halim Sugiardi  
Alamat : Lippo Kuningan, Lantai 11 Jl. H.R.  
Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12920  
Telepon : 021 - 5745333  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perusahaan;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Achmad Chairul Ganie  
Address : Lippo Kuningan, Lantai 11  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12920  
Telephone : 021 - 5745333  
Title : Director
2. Name : Willy Halim Sugiardi  
Address : Lippo Kuningan, Lantai 11 Jl. H.R.  
Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12920  
Telephone : 021 - 5745333  
Title : Director

*declare that:*

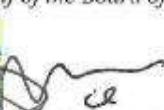
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control of the Company;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 11 Mei/May 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
Achmad Chairul Ganie  
Direktur/Director

  
Willy Halim Sugiardi  
Direktur/Director





Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00943/2.1032/AU.1/09/1008-  
3/1/V/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BRI Multifinance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenturan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00943/2.1032/AU.1/09/1008-  
3/1/V/2020

### The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT BRI Multifinance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

#### Laporan Auditor Independen (Janjutan)

Laporan No. 00943/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/V/2020 (Janjutan)

#### Tanggung jawab auditor (Janjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian materai dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusuran dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BRI Multifinance Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00943/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/V/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BRI Multifinance Indonesia as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

11 Mei 2020/May 11, 2020

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	338.324.451	2b,2c,4 32a	242.667.645	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.934.297.412	2b,2d,3,5 32b	2.891.549.094	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang - neto	157.283.044	2b,2f,3 6	283.713.990	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.063.033.840	2b,2e,3,7 32c	140.171.540	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	20.867.405	2g,8,32e	22.277.366	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Taksiran pengembalian pajak	1.360.479	16b	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tetap - neto	18.015.132	2h,3,9	4.750.913	<i>Fixed assets - net</i>
Aset sewa operasi - neto	87.870.009	2d,10,32p	5.925.677	<i>Asset under operating lease - net</i>
Aset takberwujud - neto	16.299.373	2i,11	10.984.941	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	7.105.867	2n,3,16e	10.310.561	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	8.823.597	2b,2j,3,12, 32d	4.725.542	<i>Other assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.653.280.609</b>		<b>3.617.077.269</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman yang diterima	3.313.857.214	2b,13,32f	2.707.850.366	Borrowings
Medium Term Notes	298.930.253	14	-	Medium Term Notes
Beban yang masih harus dibayar	21.084.193	2b,15,32g	41.150.138	Accrued expenses
Utang pajak	2.270.351	2n,3,16a	7.338.753	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.281.392	2m,3,18	11.677.568	Liabilities for employee benefits
Liabilitas derivatif	19.228.002	2b,2p,3 19	4.436.719	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	35.283.755	2b,17	21.610.817	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.705.935.160</b>		<b>2.794.064.361</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	255.000.000	20	155.000.000	Capital stock
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000		11.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	690.448.814		662.979.560	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain - neto	(9.103.365)	32b	(5.966.652)	Other comprehensive income - net
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>947.345.449</b>		<b>823.012.908</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.653.280.609</b>		<b>3.617.077.269</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year then ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/For the year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	345.158.547	21,21,32h	271.272.340	Finance lease income
Pendapatan anjak piutang	29.290.385	21,22	29.729.655	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen	73.577.731	21,23,32i	7.527.098	Consumer financing income
Pendapatan sewa operasi	11.322.575	24,32o	1.888.940	Operating lease Income
Pendapatan bunga	4.720.131	25,32j	1.618.636	Interest income
Keuntungan dari selisih kurs - neto	-		8.122.920	Foreign exchange gain - net
Pendapatan lain-lain	11.864.141	26	6.869.394	Other income
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>475.933.510</b>		<b>327.028.983</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pendanaan	199.318.926	21,28,32k	105.925.688	Financing costs
Beban gaji dan tunjangan	76.014.044	27,32l	63.777.201	Salaries and benefits expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	63.004.720	5,6,7, 12,31	12.201.585	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	31.927.620	30	21.999.430	General and administrative expenses
Kerugian atas instrumen derivatif - neto	23.991.270	19	16.694.417	Loss from derivative instrument - net
Beban depresiasi dan amortisasi	14.852.221	9,10,11	5.434.708	Depreciation and amortization expenses
Beban hunian	13.794.520	29,32m	10.457.309	Occupancy expenses
Kerugian dari selisih kurs - neto	6.068.728	-	-	Foreign exchange loss - net
Beban lain-lain	3.578.345		3.184.057	Other expenses
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>432.550.394</b>		<b>239.674.395</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>43.383.116</b>		<b>87.354.588</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	932.142		306.578	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>42.450.974</b>		<b>87.048.010</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	14.342.655	16d	24.188.805	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>28.108.319</b>		<b>62.859.205</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
*For the year then ended*  
*December 31, 2019*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/For the year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(852.087)	18	1.438.061	Actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait	213.022	16e	(359.515)	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(4.182.284)	19	(6.965.083)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	1.045.571	16e	1.741.271	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(3.775.778)</b>		<b>(4.145.266)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.332.541</b>		<b>58.713.939</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year then ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba /Retained earnings		Total ekuitas/ Equity	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>55.000.000</b>	<b>11.000.000</b>	<b>599.041.809</b>	<b>(742.840)</b>	<b>664.298.969</b>
Penambahan modal di setor	20	100.000.000	-	62.859.205	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	100.000.000
Penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak:					
Kerugian aktuarial - neto	18	-	-	1.078.546	1.078.546
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	19	-	-	(5.223.812)	(5.223.812)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>155.000.000</b>	<b>11.000.000</b>	<b>662.979.560</b>	<b>(5.966.652)</b>	<b>823.012.908</b>
Penambahan modal di setor	20	100.000.000	-	-	100.000.000
Laba tahun berjalan		-	-	28.108.319	28.108.319
Penghasilan komprehensif lainnya setelah pajak:					
Kerugian aktuarial - neto	18	-	-	(639.065)	(639.065)
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	19	-	-	(3.136.713)	(3.136.713)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>255.000.000</b>	<b>11.000.000</b>	<b>690.448.814</b>	<b>(9.103.365)</b>	<b>947.345.449</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year then ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Income before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	42.450.974		87.048.010	<i>Adjustments for:</i>
Penyesuaian untuk:				
Depresiasi aset tetap	4.267.504	9	1.680.000	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	3.586.404	11	2.924.935	<i>Amortization of intangible assets</i>
Depresiasi aset sewa operasi	6.998.313	10	829.773	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban imbalan kerja	3.292.953	18	3.727.660	<i>Employee benefit expenses</i>
(Keuntungan) kerugian penjualan aset tetap	(4.704)	9	(33.524)	<i>(Gain) loss on sale of fixed assets</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	63.004.720	31	12.201.585	<i>Provision for impairment (recovery)</i>
Pendapatan bunga	(3.787.989)		(1.312.058)	<i>Interest income</i>
Beban pendanaan	199.318.926		122.620.105	<i>Financing costs</i>
Perubahan pada:				<i>Changes in:</i>
Piutang sewa pembiayaan	(124.664.838)		(612.364.570)	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	130.926.982		(125.837.675)	<i>Factoring receivables</i>
Aset lain-lain	(926.461.940)		(131.641.887)	<i>Consumer financing receivables</i>
Beban dibayar di muka	1.409.962		(18.020.248)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	(4.221.090)	12	2.746.342	<i>Other assets</i>
Beban yang masih harus dibayar	(2.685.520)	15	4.818.826	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	8.802.884		1.168.395	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas derivatif	14.791.283	19	3.287.268	<i>Derivative liability</i>
Pembayaran untuk perolehan aset sewa operasi	(88.942.645)	10	(6.755.450)	<i>Payment of acquisition of operating lease assets</i>
Pembayaran beban pendanaan	(242.578.400)		(114.204.469)	<i>Payment of financing costs</i>
Penerimaan pendapatan bunga	3.787.989		1.312.058	<i>Receipt of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15.017.952)		(14.325.729)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(541.216)	18	(2.206.020)	<i>Payment of liabilities for employee benefits</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(926.267.400)</b>		<b>(782.336.673)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
For the year then ended  
December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(17.574.948)	9	(2.885.196)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(8.900.836)	11	(3.736.186)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	47.929	9	-	Proceed from sale of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(26.427.855)</b>		<b>(6.621.382)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman	14.723.786.603	36	6.684.689.300	Proceeds of borrowings
Pembayaran untuk pinjaman bank	(14.067.629.008)	36	(5.928.078.900)	Payments of bank loans
Penerimaan <i>Medium Term Notes</i>	300.000.000		-	Proceeds of Medium Term Notes
Modal disetor	100.000.000	20	100.000.000	Paid-up capital
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.056.157.595</b>		<b>856.610.400</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>103.462.340</b>		<b>67.652.345</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(7.805.534)		(8.660.547)	Effect on foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>242.667.645</b>	4	<b>183.675.847</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>338.324.451</b>	4	<b>242.667.645</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019*  
*and for the year then ended*  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan**

PT BRI Multifinance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Sari Usaha Leasing berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 2 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah menjadi PT Sanwa-BRI Leasing berdasarkan Akta Perubahan No. 156 tanggal 22 November 1983. Akta-akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7596-HT.01.01.TH'83 tanggal 25 November 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 102 tanggal 23 Desember 1983.

Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 15 September 2016 yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, dimana nama Perusahaan diubah dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia. Perubahan nama ini telah diestujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0017619.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 29 September 2016, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 85 tanggal 25 Oktober 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 13 Agustus 2019 dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0323609 tanggal 30 Agustus 2019.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information of the Company**

*PT BRI Multifinance Indonesia ("the Company") was established in the Republic of Indonesia namely PT Sari Usaha Leasing based on the Deed of Establishment No. 7 dated August 2, 1983 made before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta, which then changed into PT Sanwa-BRI Leasing based on the Deed No. 156 dated November 22, 1983. Those Deeds have been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on His Decree No. C2-7596-HT.01.01.TH'83 dated November 25, 1983 and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 1983.*

*The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 67 dated September 15, 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H, in South Jakarta, in which the Company's name was changed from PT BTMU-BRI Finance to PT BRI Multifinance Indonesia. This change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights by His Decree No. AHU-0017619.AH.01.02 in year 2016 dated September 29, 2016 and has been announced in the State Gazette No. 85 dated October 25, 2016.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected based on the Deed no. 31 dated August 13, 2019 of H. Feby Rubein Hidayat, S.H, Notary in East Jakarta, which has registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by His Decree No. AHU-AH.01.03-0323609 dated August 30, 2019.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan yang meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembelian modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- e. Sewa operasi, dan atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Pembiayaan Sehubungan Perubahan Nama PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna khususnya pembiayaan kendaraan bermotor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lippo Kuningan lantai 11 & GF, Jalan H.R. Rasuna Said Kav.B-12, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki kantor cabang masing-masing sebanyak 26 cabang dan 21 cabang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information of the Company (continued)**

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing business activities based on approval by Financial Service Authority (FSA)
- e. Operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial service sector.

The Company obtained the license to operate as a financing company based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-771/NB.11/2016 dated 17 October 2016 regarding Enforcement of the Business License in Finance Company in Relation to the Changes of Name PT BTMU-BRI Finance to become PT BRI Multifinance Indonesia.

The Company is engaged in investment financing, working capital financing and multi purpose financing activities particularly for motor vehicles financing. The Company's head office is located at Lippo Kuningan 11<sup>th</sup> & GF floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet, Setiabudi, South Jakarta, 12920.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 26 branches and 21 branches, respectively.

The parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	I Komang Sudiarso	I Komang Sudiarso	President Commissioner
Komisaris	Ngalim Sawega	Ngalim Sawega	Commissioner
Komisaris Independen	Boyke Budiono	Boyke Budiono	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	R. Wisto Prihadi*)	R. Wisto Prihadi	President Director
Direktur	Achmad Chairul Ganie	Achmad Chairul Ganie	Director
Direktur	Handayatni Ariefiana Harjanti**) Handayatni Ariefiana Harjanti	Handayatni Ariefiana Harjanti	Director
Direktur	Willy Halim Sugiardi	Willy Halim Sugiardi	Director

\*) Bapak. R. Wisto Prihadi ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mulai tanggal 19 Februari 2020.

\*\*) Ibu Handayatni Ariefiana Harjanti telah meninggal dunia pada tanggal 28 Maret 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 129 orang dan 108 orang, serta karyawan tidak tetap masing-masing sejumlah 346 orang dan 139 orang (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Board of Commissioners</b>			<b>Board of Directors</b>
President Commissioner	I Komang Sudiarso	I Komang Sudiarso	President Director
Commissioner	Ngalim Sawega	Ngalim Sawega	Director
Independent Commissioner	Boyke Budiono	Boyke Budiono	Director

*\*) Mr. R. Wisto Prihadi is appointed as Compliance Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. on February 19, 2020.*

*\*\*) Ms. Handayatni Ariefiana Harjanti passed away on March 28, 2020.*

*As of December 31, 2019, and 2018, the Company has 129 employees and 108 employees, respectively and 346 non-employees and 139 non-employee, respectively (unaudited).*

**c. Completion of the financial statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on May 11, 2020.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards, in Indonesia which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenyi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. 1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset lain-lain, dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

All figures in the financial statement are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Financial assets and liabilities

b. 1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are measured initially at their fair value plus transaction cost that arise from the acquisition or issuance of the financial assets, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other assets and security deposit.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Gains or losses are recognized in the profit or loss once the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b. 1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2b.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.1. Financial assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (Note 2b.5) using the effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b. 1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**b.2. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.1. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables balance when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income in statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**b.2. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment of the financial assets may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.2. Impairment of financial assets (continued)**

*economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group. For financial assets carried at amortized cost, the Company will either determine the objective impairment of an individually significant financial assets at an individual level or at an collective level for the non individually significant financial assets.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**b.3. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, Medium Term Notes, beban yang masih harus dibayar - bunga, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain (utang kepada supplier, titipan konsumen dan asuransi).

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.2. Impairment of financial assets (continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**b.3. Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of borrowings, Medium Term Notes, accrued expenses - interest, derivative liabilities and other liabilities (supplier, customers deposits and insurance payable).

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less any directly attributable transaction costs and are then subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated as acquisition cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b.3. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**b.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjenensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.3. Financial Liabilities (continued)**

*losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**b.4. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are to be offset against one another and the net amount is presented in the statement of financial position only if the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:*

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - i. *the normal course of business*
  - ii. *the event of default*
  - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction of allowance for impairment losses.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.6. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Akuntansi sewa**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**b.6. Fair value measurement (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks, time deposit with a maturity period of 3 months or less since the date of placement that are unrestricted and not used as collateral for loans.

**d. Accounting for leases**

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Akuntansi sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan.

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**e. Akuntansi piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Accounting for leases (continued)**

The Company as a lessor

*Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases.*

*Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.*

*Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**e. Accounting for consumer financing receivables**

*Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Akuntansi piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**f. Akuntansi tagihan anjak piutang**

Anjak piutang dicatat menggunakan PSAK terkait dan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

**g. Beban dibayar di muka dan uang muka**

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan uang muka kepada pemasok.

**h. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Accounting for consumer financing receivables (continued)**

*The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**f. Accounting for factoring receivables**

*Factoring receivables are recognized as in PSAK and accounted for as a factoring receivable at the amounts of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.*

**g. Prepaid expenses and advances**

*Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental charged to operations over the periods benefitted and advances to suppliers.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the asset to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<b>Tahun/Year</b>	
Kendaraan	5
Prasarana	3-5
Perangkat keras komputer	5
Perabot dan peralatan kantor	3-5

*Vehicles  
Leasehold improvements  
Computer Hardware  
Furniture, fixture and office equipment*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuan (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.*

*When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

*At the reporting date, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset takberwujud**

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

**j. Aset lain-lain**

Salah satu bagian dari aset lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang sewa pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang sewa pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Intangible asset**

*Intangible asset is a software that is acquired by the Company. The software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software assets are capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

**j. Other assets**

*A part of other assets represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related finance lease receivables or the net realizable value of the collaterals.*

*The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The customers give the right to the Company to sell the collaterals or take any other actions to settle the outstanding finance lease receivables in the events of default.*

*Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the collaterals and the outstanding finance lease receivable. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d, 2e, 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**I. Revenue and expense recognition**

The Company recognizes the income of financing leases, factoring and consumer financing using the effective interest method as explained in Notes 2d, 2e, 2f. The expenses are recognized when incurred.

Penalty income from late payments of financing lease and consumer financing installments are to be recognized when its occurred.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

**m. Liabilities for employee benefits**

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represent the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja dan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraaan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

**n. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Liabilities for employee benefits (continued)**

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consist of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurements of net defined benefit liabilities (assets), which are recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award and leave which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated at minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

**n. Taxation**

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Based on revised PSAK No. 46 "Income tax", final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determine based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Under/over payment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized by using liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**o. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**o. Transaction with related parties**

The Company has transactions with related parties as the definition in SFAS No. 7 (Revised 2010) about "Related parties Disclosure" as follows:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau
  - (iv) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Transaction with related parties (continued)**

*The Company considers the following as its related parties:*

- a. *a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b. *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilai, oleh karena itu instrumen ini dicatat sebagai *hedge accounting*, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai.

Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Transaction with related parties (continued)**

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**p. Derivative instrument for risk management purposes**

*All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.*

*On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, therefore this instrument is recorded as the accounting hedge, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship.*

*The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi (tidak efektif) maka, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.901 (dalam nilai penuh) dan Rp14.481 (dalam nilai penuh) untuk ASD1 (dalam nilai penuh).

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Derivative instrument for risk management purposes (continued)**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity.*

*Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.*

*When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur (ineffective) then, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

**q. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.*

*As of December 31, 2019, and 2018, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,901 (in full amount) and Rp14,481 (in full amount) to USD1 (in full amount), respectively.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amendemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amendmen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**s. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2b.5 untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Change in accounting policies and disclosures**

*The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2019 as follows:*

- SFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- SFAS 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes";
- Amendments of SFAS No. 24: Employee Benefits
- Amendments of SFAS No. 26: Borrowing Costs;
- Amendments of SFAS No.46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss

*The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.*

**s. Securities issued**

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortized over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2b.5 for the accounting policy of financial liabilities at amortized cost.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.1 dan 2b.3.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**a. Judgments**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements::*

Going concern

*The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.1 and 2b.3.*

Fair value of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2b.6).

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 12 dan 30.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions (Note 2b.6).

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivable's portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7, 12 and 30.

Liabilities for employee benefits

The present value of liabilities for employee benefits depends on several factors that are determine by actuarial basis based on several assumptions.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut 3 tahun sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

Liabilities for employee benefits (continued)

Assumptions used to determine the net cost of liabilities for employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of liabilities for employee benefits.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle liabilities for employee benefits.

In determining the appropriate levels of interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related liabilities for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected income tax based on estimates of whether additional income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

31 Desember/December 31,					
	2019		2018		
	Jumlah nominal mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nominal mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Kas		51.170		60.140	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.068.383		4.577.435		PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. Indonesia	1.407.924		6.162.819		Citibank N.A. Indonesia
PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	712.569		12.765		PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	82.098		42.886		MUFG Bank, Ltd. Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia	49.733		-		PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	20.075		-		PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.166		1.727		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	4.341.948		10.797.632		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Citibank N.A. Indonesia	73.191	1.017.431	1.607	23.271	Citibank N.A. Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	9.281	129.014	113.039	1.636.918	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
PT Bank BTPN Tbk	5.895	81.948	174	2.520	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.162	39.478		-	PT Bank CTBC Indonesia
	1.267.871		1.662.709		
Yen Jepang					Japanese Yen
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	7.694	985	7.668	1.012	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
	5.610.804		12.461.353		
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	175.045.801		210.009.459		PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.363.310		17.031.903		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.953.469		135.842		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.308		13.410		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	302.466.888		227.190.614		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	255.521	5.195.589	204.098	2.955.538	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	307.662.477		230.146.152		

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

31 Desember/December 31,			
2019		2018	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
	313.273.281		242.607.505
Deposito on call Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	-	
<b>Total</b>	<b>338.324.451</b>	<b>242.667.645</b>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank:

*Interest rate range per annum for cash in banks:*

31 Desember/December 31,			
2019		2018	
Rupiah	0,00% - 2,58%	0,00% - 2,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,23%	0,00% - 0,28%	United States Dollar

Kisaran tingkat suku bunga setahun untuk deposito on call:

*Interest rate range per annum for deposits on call:*

31 Desember/December 31,			
2019		2018	
Rupiah	5,00% - 8,00%	-	Rupiah

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*There are no restricted cash on hand and in cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018.*

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO**

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET**

31 Desember/December 31,			
2019		2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	3.329.831.362 81.250.959	3.295.218.594 131.772.422	Finance lease receivables - gross Third parties Related parties (Note 32)
	3.411.082.321	3.426.991.016	
Nilai sisa yang dijamin Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	2.039.852.586 3.265.920	1.858.601.769 8.194.856	Guaranteed residual value Third parties Related parties (Note 32)
	2.043.118.506	1.866.796.625	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	(389.912.150) (6.360.748)	(439.856.643) (13.428.159)	Unearned finance lease income Third parties Related parties (Note 32)
	(396.272.898)	(453.284.802)	
Simpanan jaminan Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	(2.039.852.586) (3.265.920)	(1.858.601.769) (8.194.856)	Security deposits Third parties Related parties (Note 32)
	(2.043.118.506)	(1.866.796.625)	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3.014.809.423 (80.512.011)	2.973.706.214 (82.157.120)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>2.934.297.412</b>	<b>2.891.549.094</b>	<b>Total</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

Rincian piutang sewa pembiayaan - bruto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
≤ 1 tahun	343.523.926	176.917.707	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	1.295.309.963	706.177.767	> 1 year - 2 years
> 2 tahun	1.772.248.432	2.543.895.542	> 2 years
<b>Total piutang sewa pembiayaan - bruto</b>	<b>3.411.082.321</b>	<b>3.426.991.016</b>	<b>Total finance lease receivables - gross</b>

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Rupiah	2,00% - 19,95%	5,00% - 42,71%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,57% - 9,45%	2,75% - 10,50%	United States Dollar

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Lancar	2.976.505.857	3.085.025.907	Current
1 - 90 hari	289.151.600	241.819.372	1 - 90 days
91 - 120 hari	21.115.418	32.064.644	91 - 120 days
121 - 180 hari	16.551.801	5.087.171	121 - 180 days
> 180 hari	107.757.645	62.993.922	> 180 days
<b>Total piutang sewa pembiayaan - bruto</b>	<b>3.411.082.321</b>	<b>3.426.991.016</b>	<b>Total finance lease receivables - gross</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Saldo awal tahun	(82.157.120)	(102.361.346)	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	(59.960.019)	(8.119.407)	Provision during the year (Note 31)
Penghapusan piutang	61.605.128	28.323.633	Receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>(80.512.011)</b>	<b>(82.157.120)</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan yang dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.120.507.300 dan Rp406.386.805 (Catatan 13).

**6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tagihan anjak piutang - bruto	167.985.088	305.600.337	Factoring receivables - gross
Pendapatan tagihan anjak yang belum diakui	(9.613.185)	(17.767.587)	Unearned factoring income
Sub-total	158.371.903	287.832.750	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.088.859)	(4.118.760)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>157.283.044</b>	<b>283.713.990</b>	<b>Total</b>

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Rincian tagihan anjak piutang - bruto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
≤ 1 tahun	111.260.768	219.241.611	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	56.724.320	83.362.627	> 1 year - 2 years
> 2 tahun	-	2.996.099	> 2 years
<b>Total tagihan anjak piutang - bruto</b>	<b>167.985.088</b>	<b>305.600.337</b>	<b>Total factoring receivables - gross</b>

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Rupiah	10,00% - 15,00%	11,00% - 16,50%	Rupiah

Pengelompokan tagihan anjak piutang - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Lancar	159.325.798	254.696.385	Current
1 - 90 hari	-	41.364.662	1 - 90 days
91 - 120 hari	8.659.290	9.539.290	91 - 120 days
<b>Total tagihan anjak piutang - bruto</b>	<b>167.985.088</b>	<b>305.600.337</b>	<b>Total factoring receivables - gross</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Saldo awal tahun	(4.118.760)	(1.084.654)	Balance at beginning of year
Pemulihian/(penambahan) cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	3.029.901	(3.034.106)	Recovery/(additional) during the year (Note 31)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.008.859)</b>	<b>(4.118.760)</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan anjak piutang dapat tertagih dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup.

Tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp102.559.513 dan Rp42.160.076 (Catatan 13).

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO**

**6. FACTORING RECEIVABLES – NET (continued)**

*The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

*Management believes that the factoring receivables are fully collectible and the allowance for impairment losses is adequate.*

*The factoring receivables which were used as fiduciary collateral for borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp102,559,513 and Rp42,160,076, respectively (Note 13).*

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	1.407.420.972	189.027.906	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.669.895	754.562	Related parties (Note 32)
Pendapatan pembiayaan konsumen ditangguhkan			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(339.259.321)	(48.352.720)	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	(275.744)	(134.088)	Related parties (Note 32)
<b>Sub-total</b>	<b>1.069.555.802</b>	<b>141.295.660</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.521.962)	(1.124.120)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>1.063.033.840</b>	<b>140.171.540</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang pembiayaan konsumen – bruto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Details of consumer financing receivables – gross by maturity are as follows:*

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
≤ 1 tahun	16.763.587	6.263.722	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	69.000.280	10.963.273	> 1 year - 2 years
> 2 tahun	1.323.327.000	172.555.473	> 2 years
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>1.409.090.867</b>	<b>189.782.468</b>	<b>Total consumer financing receivables - gross</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO  
(lanjutan)**

Kisaran tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rupiah	7,56% - 46,22%	7,56% - 46,22%

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Lancar	1.356.176.194	185.462.545
1 - 90 hari	45.911.890	3.647.057
91 - 120 hari	1.265.134	296.067
121- 180 hari	-	376.799
>180 hari	5.737.649	-
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>1.409.090.867</b>	<b>189.782.468</b>

*Total consumer financing receivables - gross*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	(1.124.120)	(54.000)
Penambahan cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	(6.074.602)	(1.087.003)
Penghapusan piutang	676.760	16.883
<b>Saldo akhir</b>	<b>(6.521.962)</b>	<b>(1.124.120)</b>

*Balance at beginning of year*

*Provision during the year (Note 31)  
Receivables written-off*

*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp274.122.881 dan Rp1.600.290 (Catatan 13).

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.*

*The consumer financing receivables which were used as fiduciary collateral for borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp274,122,881 and Rp1,600,290, respectively (Note 13)*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Asuransi	1.500.505	1.558.101	<i>Insurance</i>
Sewa	824.759	24.505	<i>Rent</i>
Provisi pembiayaan bersama	322.504	-	<i>Joint finance provision fee</i>
	2.647.768	1.582.606	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	16.747.739	18.219.527	<i>Rent</i>
Pemeliharaan sistem	936.133	828.648	<i>Maintenance system</i>
Uang muka	358.590	295.377	<i>Advances</i>
Provisi	137.500	-	<i>Provision</i>
Beban standby letters of credit	28.961	1.346.347	<i>Standby letters of credit fee</i>
Lainnya	10.714	4.861	<i>Others</i>
	18.219.637	20.694.760	
<b>Total</b>	<b>20.867.405</b>	<b>22.277.366</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP - NETO**

**9. FIXED ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	107.615	2.403.341	-	2.510.956
Prasarana	8.217.262	11.983.837	(5.835.568)	14.365.531
Perangkat keras komputer	7.926.723	2.007.155	(323.982)	9.609.896
Perabot dan peralatan kantor	5.286.441	1.180.615	(2.025.695)	4.441.361
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>21.538.041</b>	<b>17.574.948</b>	<b>(8.185.245)</b>	<b>30.927.744</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	(84.512)	(74.049)	-	(158.561)
Prasarana	(6.760.653)	(2.757.669)	5.812.674	(3.705.648)
Perangkat keras komputer	(5.596.036)	(988.223)	323.982	(6.260.277)
Perabotan dan peralatan kantor	(4.345.927)	(447.563)	2.005.364	(2.788.126)
<b>Total akumulasi depresiasi</b>	<b>(16.787.128)</b>	<b>(4.267.504)</b>	<b>8.142.020</b>	<b>(12.912.612)</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.750.913</b>			<b>18.015.132</b>
	31 Desember/December 31, 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Kendaraan	107.615	-	-	107.615
Prasarana	6.674.254	1.543.008	-	8.217.262
Perangkat keras komputer	7.508.871	821.749	(403.897)	7.926.723
Perabot dan peralatan kantor	4.759.134	565.792	(38.485)	5.286.441
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>19.049.874</b>	<b>2.930.549</b>	<b>(442.382)</b>	<b>21.538.041</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Kendaraan	(70.692)	(13.820)	-	(84.512)
Prasarana	(6.038.607)	(722.046)	-	(6.760.653)
Perangkat keras komputer	(5.301.878)	(698.056)	403.898	(5.596.036)
Perabotan dan peralatan kantor	(4.126.503)	(246.078)	26.654	(4.345.927)
<b>Total akumulasi depresiasi</b>	<b>(15.537.680)</b>	<b>(1.680.000)</b>	<b>430.552</b>	<b>(16.787.128)</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.512.194</b>			<b>4.750.913</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.267.504 dan Rp1.680.000.

Laba penjualan asset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		<i>Sales proceed Net book value</i>
	2019	2018	
Harga penjualan	47.929	45.355	
Nilai buku	(43.225)	(11.830)	
<b>Keuntungan penjualan asset tetap</b>	<b>4.704</b>	<b>33.525</b>	<b><i>Gain on sale of fixed assets</i></b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp6.837.094 dan Rp15.531.353 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Aset tetap (kecuali prasarana) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp10.790.412 dan Rp11.995.768 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Catatan 32).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. ASET SEWA OPERASI – NETO**

	31 Desember/December 31, 2019					<i>Related parties (Note 32) Acquisition Cost Accumulated depreciation</i>	<i>Net book value</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>		
Pihak berelasi (Catatan 32) Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	6.755.450 (829.773)	88.942.645 (6.998.313)	-	-	95.698.095 (7.828.086)		
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.925.677</b>				<b>87.870.009</b>		

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET SEWA OPERASI – NETO (lanjutan)**

**10. ASSET UNDER OPERATING LEASE – NET  
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Pihak berelasi (Catatan 32)				
Biaya perolehan	-	6.755.450	-	6.755.450
Akumulasi penyusutan	-	(829.773)	-	(829.773)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>			<b>5.925.677</b>
				<i>Related parties (Note 32) Acquisition Cost Accumulated depreciation  Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.998.313 dan Rp829.773.

*The depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,998,313 and Rp829,773, respectively.*

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak	17.293.037	1.633.076	(14.782)	22.087.581
Perangkat lunak dalam penyelesaian	621.431	7.267.760	-	(3.176.250)
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>17.914.468</b>	<b>8.900.836</b>	<b>(14.782)</b>	<b>26.800.522</b>
<b>Amortisasi</b>				
Perangkat lunak	(6.929.527)	(3.586.404)	14.782	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>10.984.941</b>			<b>16.299.373</b>
				<i>Acquisition Cost Software  Software under development  Total acquisition cost  Amortization Software  Net book value</i>

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak	13.386.283	319.379	-	3.587.375
Perangkat lunak dalam penyelesaian	792.000	3.416.806	-	(3.587.375)
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>14.178.283</b>	<b>3.736.185</b>	<b>-</b>	<b>17.914.468</b>
<b>Amortisasi</b>				
Perangkat lunak	(4.004.592)	(2.924.935)	-	-
<b>Nilai buku neto</b>	<b>10.173.691</b>			<b>10.984.941</b>
				<i>Acquisition Cost Software  Software under development  Total acquisition cost  Amortization Software  Net book value</i>

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.586.404 dan Rp2.924.935.

*The amortization expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019 and 2018 amounted to Rp3,586,404 and Rp2,924,935, respectively.*

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset takberwujud Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

*Management believes that the book values of all the Company's intangible assets can be recovered, hence, there are no impairment on intangible assets.*

Tidak ada aset takberwujud yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*There are no intangible assets pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN – NETO**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Piutang sewa operasi (Catatan 32)	2.535.326	224.981	<i>Operating lease receivables (Note 32)</i>
Piutang kepada pihak berelasi atas kepemilikan motor	-	-	<i>Motorcycle ownership program to related parties receivable</i>
Uang jaminan	1.585.350	-	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan	1.553.717	3.030.908	<i>Employee receivables</i>
Piutang dalam penanganan aset manajemen	723.497	858.682	<i>Receivables under assets management</i>
Lainnya	610.971	1.136.208	<i>Others</i>
Sub-total	8.823.597	5.250.779	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(525.237)	<i>Less : allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>8.823.597</b>	<b>4.725.542</b>	<b>Total</b>

Lainnya terdiri dari piutang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kelebihan pembayaran premi *standby by letter of credit*.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Others consist of receivable from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for overpayment of standby by letter of credit premi.*

*The changes in the allowance for impairment losses for other assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	(525.237)	(1.686.424)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	-	38.931	<i>Recovery during the year (Note 30)</i>
Penghapusan piutang	525.237	1.122.256	<i>Receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>(525.237)</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya aset lain-lain.

*Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of other assets.*

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**13. BORROWINGS**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	150.000.000	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank CTBC Indonesia	389.228.280	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank BTPN Tbk (dh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	139.010.000	325.822.499	<i>PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	-	304.101.000	<i>MUFG Bank, Ltd. Jakarta</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 34)	1.043.910.103	1.350.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (note 34)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.979.092	400.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	50.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	515.727.100	278.035.200	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Biaya provisi yang belum diamortisasi	3.315.854.575 (1.997.361)	2.707.958.699 (108.333)	<i>Unamortized provision cost</i>
	<b>3.313.857.214</b>	<b>2.707.850.366</b>	

Kisaran tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Rupiah	6,00% - 9,25%	4,30% - 9,05%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,64% - 3,87%	2,25% - 3,87%	<i>United States Dollar</i>

**PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")**

Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo sebesar USD20.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan *addendum* pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari USD20.000.000 (nilai penuh) menjadi USD40.000.000 (nilai penuh). Perpanjangan dan *addendum* terakhir pada tanggal 21 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2020. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah melakukan merger dengan PT Bank BTPN Tbk di tahun 2019 menjadi PT Bank BTPN Tbk.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,8% ditambah biaya pendanaan yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit (SBLC)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward* dan *foreign exchange swap* (Catatan 19).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah pinjaman bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8,5 kali. dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

Seluruh pinjaman yang diterima dipergunakan untuk modal kerja kegiatan perusahaan.

*The effective interest rate range per annum on borrowing are as follows:*

**PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")**

*On August 16, 2007, the Company obtained loan facility from Bank Sumitomo amounting to USD20,000,000 (full amount). Based on the loan amendment on December 18, 2017, the loan was changed from USD20,000,000 (full amount) to USD40,000,000 (full amount). Based on the latest amendment and extension was on December 21, 2019, this loan facility has been extended until December 31, 2020. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia has merged with PT Bank BTPN Tbk in 2019 into PT Bank BTPN Tbk.*

*This facility bears interest rate at 0.8% plus cost of fund which will be determined upon withdrawal.*

*The loan facilities are secured by Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.*

*As of December 31, 2019, all outstanding balance of borrowing is hedged by forward and foreign exchange swap contracts (Note 19).*

*Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5 times and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.*

*All of the Company's borrowings are used for working capital.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**MUFG Bank, Ltd. Jakarta ("MUFG Jakarta")**

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar USD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE Libor + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 18-00114-GC-LH tanggal 26 Juli 2018, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 19-00116-GC-LN tanggal 26 Juli 2019, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2020.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *forward* dan *foreign exchange swap* (Catatan 19).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah pinjaman bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8,5 kali. dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp500.000.000 dan USD95.000.000 (nilai penuh) yang dapat ditarik dalam denominasi Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat, serta *Forex Line* senilai USD5.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00%-8,10% dan 2,25%-3,25%.

Atas fasilitas pinjaman ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberlakukan syarat kepada Perusahaan untuk menjaminkan 100% data piutang sewa pembiayaan, anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dari saldo pinjaman di BRI.

Pada tanggal 23 November 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 23 November 2020.

**13. BORROWINGS (continued)**

**MUFG Bank, Ltd. Jakarta ("MUFG Jakarta")**

On July 26, 2017, the Company obtained uncommitted short term loan facility amounting to USD60,000,000 (full amount). The term of credit withdrawal is one year from the signing date of Credit Agreement. This facility bears interest rate at ICE Libor + 1.00% (USD) and Jibor + 1.50% (IDR) with maximum period of loan up to 6 months.

Based on Amendment to The Credit Agreement No. 18-00114-GC-LH dated July 26, 2018, MUFG Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be July 26, 2019.

Based on Amendment to The Credit Agreement No. 19-00116-GC-LN dated July 26, 2019, MUFG Jakarta agreed to change maturity date of the financing facility to be July 26, 2020.

The facilities have been settled on 20 Desember 2019. As of December 31, 2018, all outstanding balance of borrowing is hedged by forward and foreign exchange swap contracts (Note 19).

the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5 times and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 19, 2016, the Company obtained Uncommitted Credit Line facility in Money Market Line for amount of Rp500,000,000 and USD95,000,000 (full amount) which is interchangeable in Rupiah from United States Dollar, and the Forex Line USD5,000,000 (full amount).

This facility bears interest rates for loan facility in Rupiah and United States Dollar currency ranging from 6.00% to 8.10% and from 2.25% to 3.25% respectively.

For this facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk requires the Company to pledge 100% of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables from the outstanding loan balances as collateral.

As of November 23, 2019, the facility has been extended until November 23, 2020.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
**(lanjutan)**

Pada tanggal 5 September 2019, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Bersama *Uncommitted Line* kepada konsumen sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 September 2020.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.000 dan penambahan fasilitas baru Kredit Modal Kerja senilai Rp500.000.000. Tingkat Suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 10 kali dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2020.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Demand Loan yang sifatnya *revolving* senilai Rp150.000.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 8 kali dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2020.

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
**(continued)**

On September 5, 2019, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. agreed to enter into a joint financing *Uncommitted Line facility agreement* for consumer financing amounting to Rp200,000,000. This facility will mature on September 5, 2020.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On July 10, 2019, the Company obtained renewal of *Uncommitted Credit Line facility* in short term credit (*revolving*) amounting to of Rp500,000,000 and additional new long term credit for amounting to Rp500,000,000. Interest rate will be determined at the withdrawal date based on money market rate.

This facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times. The Company has complied with that requirement.

This loan facility will be due on July 10, 2020.

**PT Bank Victoria International Tbk**

On August 2, 2019, the Company obtained *Uncommitted Credit Line facility* in Demand Loan (*revolving*) amounting to Rp150,000,000. Interest rate will be determined at the withdrawal date based on money market rate.

This facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8 times. The Company has complied with that requirement. This loan facility will be due on August 2, 2020.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal Yang sifatnya *Non revolving* senilai ASD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat Suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 8,5 kali dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2020.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Kredit Modal Kerja* sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga sebesar 9,00% - 9,70%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 kali dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2020.

Sehubungan dengan seluruh pinjaman yang diterima, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati dengan para kreditor.

**14. MEDIUM TERM NOTES**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Medium Term Notes		
Biaya yang belum diamortisasi	300.000.000 (1.069.747)	-
	<b>298.930.253</b>	<b>-</b>

**13. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

On November 14, 2019, the Company obtained Uncommitted Credit Line facility in Club Deal Facility (Non revolving) amounting to USD50,000,000 (full amount). Interest rate will be determined at the withdrawal date based on money market rate.

This facility is secured by warrant receivable which has overdue of no more than 90 days equivalent to 100% of the total amount of the outstanding borrowings.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 8.5 times. The Company has complied with that requirement.

This loan facility will be due on November 14, 2020.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On October 30, 2019, the Company obtained Uncommitted Long Term facility amounting to Rp300,000,000. This facility is on revolving basis. Interest rates ranged from 9.00% to 9.70%.

This facility is secured by warrant receivables which are equivalent to 100% of the total amount at the outstanding borrowing and promissory notes.

The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 10 times. The Company has complied with that requirement.

This loan facility will be due on October 29, 2020.

In connection with all borrowings received, the Company has fulfilled all the terms and conditions agreed upon with the creditors.

**14. MEDIUM TERM NOTES**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (*Medium Term Notes*) senilai Rp300.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% dengan jangka waktu 3 tahun.

Surat utang jangka menengah ini dijaminkan dengan piutang lancar sebesar 50% dari jumlah pokok surat utang jangka menengah. Wali amanat dari penerbitan surat utang jangka menengah ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga surat utang jangka menengah ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 13 Desember 2022.

Hasil perolehan dana dari penerbitan surat utang jangka menengah ini digunakan untuk pembayaran pinjaman utang jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio permodalan paling sedikit 10% dan rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%.

Sehubungan dengan surat utang jangka menengah yang diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati dengan para kreditor.

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. MEDIUM TERM NOTES (continued)**

On 13 December 2019, the Company issued Medium Term Notes with a principal amounting to Rp300,000,000 and a fixed interest rate of 9,25% for a period of 3 years.

This Medium Term Notes is secured by warrant receivables which are equivalent to 50% of the principal amount of Medium Term Notes. The trustee of Medium Term Notes is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Medium Term Notes will be paid quarterly. The first interest payment will be paid on March 13, 2020 while the last interest payment and maturity date is on December 13, 2022.

The proceeds from the issuance of Medium Term Notes are used to repay short-term debt loans to banks and strengthen the funding structure.

The Company is required to comply with the financial covenants such as maintain gearing ratio at maximum 10 times, capital ratio of not less than 10% and non-performing financing ratio not more than 5%.

In connection with medium-term notes issued, the Company has fulfilled all the terms and conditions agreed upon by the creditors.

**15. ACCRUED EXPENSES**

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32) Beban bunga	5.783.640	22.918.719	Related parties (Note 32) Interest expense
Pihak ketiga Bonus dan tunjangan karyawan	6.133.183	12.959.827	Third parties Employees bonus and allowance
Beban bunga	3.845.413	4.090.760	Interest expense
Lain-lain	5.321.957	1.180.832	Others
	<b>15.300.553</b>	<b>18.231.419</b>	
Total	<b>21.084.193</b>	<b>41.150.138</b>	Total

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes payable**

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	221.342	76.957	Value added tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	123.798	1.604.061	Article 4 (2)
Pasal 21	265.454	279.975	Article 21

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Utang Pajak (lanjutan)**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pasal 23	78.443	18.341	Article 23
Pasal 25	1.581.314	-	Article 25
Pasal 29	-	5.359.419	Article 29
<b>Total</b>	<b>2.270.351</b>	<b>7.338.753</b>	<b>Total</b>

**b. Taksiran pengembalian pajak**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Taksiran pengembalian pajak	1.360.479	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>

**c. Pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	42.450.974	87.048.010	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Beban imbalan kerja karyawan	2.751.738	1.521.640	Provision for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(3.860.372)	(2.990.299)	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	(6.177.626)	5.094.929	Accrued bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.566.887)	(22.903.116)	Provision of impairment losses of receivables
Beban dibayar dimuka	-	757.328	Prepaid expenses
Pendapatan administrasi	-	(7.484.062)	Administration fee
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.660.709)	(1.532.888)	Interest income subject to final tax
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	932.142	306.578	Final income tax on Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.648.213	10.933.519	Non-deductible expenses
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>39.517.473</b>	<b>70.751.639</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Taksiran penghasilan kena pajak	39.517.473	70.751.639	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak tahun berjalan	9.879.368	17.687.910	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	11.000.204	12.328.491	<i>Less prepaid income taxes Article 25</i>

*The current tax expenses and the computation of the estimated income tax payable are as follows:*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	239.643	-
<b>Taksiran (pengembalian)/utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>(1.360.479)</b>	<b>5.359.419</b>

*Less prepaid income taxes  
Article 23*

*Estimated (claim for tax refund)/  
income tax payable - Art 29*

**d. Beban pajak**

Tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiscal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Undang-Undang No.36 tahun 2008.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	<i>2019</i>	<i>2018</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	42.450.974	87.048.010
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	10.612.743	21.762.002
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.165.177)	(383.222)
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	233.035	76.645
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.662.054	2.733.380
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>14.342.655</b>	<b>24.188.805</b>
Beban pajak:		
Pajak kini	9.879.368	17.687.910
Pajak tangguhan	4.463.287	6.500.895
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>14.342.655</b>	<b>24.188.805</b>

*Income before income tax expense*

*Tax expense based on the applicable tax rates*

*Tax effects on permanent differences:  
Interest income subject to final income tax*

*Final income tax on interest income subject to final income tax  
Non-deductible expense*

*Tax expense - net*

*Tax expense:  
Current tax  
Deferred tax*

*Tax expense - net*

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

*The current tax expenses and the computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)*

**d. Tax expense**

*The Company's income tax rate is calculated using single tax rate of 25% for the fiscal years ended December 31, 2019 and 2018 based on Law No.36 Year 2008.*

*Reconciliation of taxable income for the year 2019 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

*The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2018 conforms with the Company's annual tax returns.*

*The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense - net, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.919.392	687.935	213.022	3.820.349
Bonus yang masih harus dibayar	2.989.799	(1.544.407)	-	1.445.392
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	1.988.884	-	1.045.571	3.034.455
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.078.848	(2.641.722)	-	1.437.126
Penyusutan aset tetap	(1.666.362)	(965.093)	-	(2.631.455)
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>10.310.561</b>	<b>(4.463.287)</b>	<b>1.258.593</b>	<b>7.105.867</b>

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.898.497	380.410	(359.515)	2.919.392
Pendapatan administrasi yang ditangguhkan	1.871.016	(1.871.016)	-	-
Bonus yang masih harus dibayar	1.716.066	1.273.733	-	2.989.799
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	247.613	-	1.741.271	1.988.884
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.804.627	(5.725.779)	-	4.078.848
Beban dibayar di muka	(189.332)	189.332	-	-
Penyusutan aset tetap	(918.787)	(747.575)	-	(1.666.362)
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>15.429.700</b>	<b>(6.500.895)</b>	<b>1.381.756</b>	<b>10.310.561</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu.

Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Pemeriksaan Pajak Tahun 2016**

Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2016. Atas pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No.00068/406/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan kelebihan bayar atas restitusi PPh Badan Tahun 2016 sebesar Rp39.175 dan atas kelebihan bayar tersebut akan di *nett off* dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan yang juga di periksa di tahun pajak 2016.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00394/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp44.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00395/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018 dan menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp11.

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00396/207/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp733.

DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak No.00326/107/16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas sanksi administrasi terkait dengan pajak pertambahan nilai barang dan jasa sebesar Rp2.899.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns based on their own self assessment. The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period.*

*For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.*

**g. Tax assessments for 2016**

*In 2017, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on Company for the year 2016. In relation to the 2016 tax audit, the DJP has issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax No.00068/406/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined over payment on Corporate Income Tax restitution in 2016 amounting to Rp39,175 and the over payment will be netted with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax that is also in the 2016 tax audit.*

*DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00394/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined an under payment of value added tax on goods and services amounting to Rp44.*

*DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00395/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined an under payment of value added tax on goods and services amounting Rp11.*

*DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00396/207/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined an under payment of value added tax on goods and services amounting Rp733.*

*DJP has issued Assessment Letter 00326/107/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined an administration penalties for value added tax on goods and services amounting to Rp2,899.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan Pajak Tahun 2016 (lanjutan)**

DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00073/240-16/073/18 tanggal 31 Mei 2018, menetapkan atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan final pasal 4(2) sebesar Rp19.660.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut, Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal pada tanggal 29 Juni 2018.

**17. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**16. TAXATION (continued)**

**g. Tax assessments for 2016 (continued)**

DJP has issued Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00073/240/16/073/18 dated May 31, 2018 and determined an under payment of final tax article 4(2) amounting to Rp19,660.

In the relation to the Underpayment Assessment Letter (SKPKB), the Company agreed and has fully paid the total tax liability on June 29, 2018.

**17. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Asuransi	18.229.601	10.127.230	Insurance
Titipan konsumen	13.259.950	10.256.012	Customers deposits
Notaris	2.260.984	507.322	Notary
Utang supplier	963.654	-	Payable to suppliers
Lain-lain	569.566	720.253	Others
<b>Total liabilitas lain-lain</b>	<b>35.283.755</b>	<b>21.610.817</b>	<b>Total other liabilities</b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2020 dan 4 Januari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Company recorded the liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on the independent actuarial calculation carried out by an independent actuary- PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, whose report dated January 20, 2020 and January 4, 2019, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method which considered the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,13%	8,50%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rates
Umur pensiun	56	56	Retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	5% dari TMI 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri			Resignation rates
Pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun	6,00%	6,00%	Up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 55 years old

\*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

\*TMI = Indonesia Mortality Table

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.281.392 dan Rp11.677.568.

The Company accrued the liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp15,281,392 and Rp11,677,568, respectively.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2019	2018
Saldo awal		11.677.568	11.593.989
Biaya jasa kini		2.231.954	2.400.305
Biaya jasa lalu		93.282	515.776
Biaya bunga		967.717	811.579
(Keuntungan) kerugian aktuaria		852.087	(1.438.061)
Manfaat yang dibayarkan		(541.216)	(2.206.020)
<b>Saldo akhir</b>		<b>15.281.392</b>	<b>11.677.568</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akumulasi keuntungan aktuaria setelah pajak masing-masing sebesar Rp4.289.690 dan Rp4.928.755 dicatat pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2019	2018
Saldo awal		11.677.568	11.593.989
Beban imbalan kerja karyawan selama satu tahun berjalan		3.292.953	3.727.660
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya		852.087	(1.438.061)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan		(541.216)	(2.206.020)
<b>Saldo akhir</b>		<b>15.281.392</b>	<b>11.677.568</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2019	2018
Beban jasa kini		2.231.954	2.400.305
Beban jasa lalu		93.282	515.776
Beban bunga		967.717	811.579
<b>Beban pada tahun berjalan</b>		<b>3.292.953</b>	<b>3.727.660</b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,	
		2019	2018
Kenaikan		(1.960.273)	(728.250)
Penurunan		2.185.810	828.995

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects on the liabilities for employee benefits as follows:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan Penurunan	2.180.646 (1.962.775)	783.933 (702.169)	Increase Decrease

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Antara 2 - 5 tahun	2.668.659	6.160.029	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	33.379.916	9.357.312	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>36.048.575</b>	<b>15.517.341</b>	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 18,80 dan 18,82 tahun.

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

A one percentage point change in the assumed salary rate would have the following effects on the employee benefits liabilities as follow:

The maturity profile analysis of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018, are 18.80 and 18.82 years, respectively.

**19. LIABILITAS DERIVATIF**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank CTBC Indonesia	12.604.602	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	6.623.400	3.865.837	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
MUFG Bank, Ltd. Jakarta	-	570.882	MUFG Bank, Ltd. Jakarta
<b>Total</b>	<b>19.228.002</b>	<b>4.436.719</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *forward*, *foreign exchange swap*, dan *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada laba rugi.

**19. DERIVATIVE LIABILITIES**

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Changes in the fair value of the forward, foreign exchange swap, and cross currency swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The subsequent mark-to-market changes in amounts are recognised in statement profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui kerugian atas instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp23.991.270 dan Rp16.694.417.

Selisih nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dan kerugian selisih kurs atas utang bank dalam mata uang asing neto dicatat pada pendapatan komprehensif lain sebesar Rp3.136.713 pada 31 Desember 2019 dan Rp5.223.812 pada 31 Desember 2018.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *foreign exchange swap* dengan BTPN untuk tagihan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Forex Swap	19 Juli 2018/ July 19, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	ASD10.000.000
2	Forex Swap	19 Juli 2018/ July 19, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	ASD172.833
3	Forex Swap	18 Januari 2019/ January 18, 2019	12 Februari 2019/ February 12, 2019	ASD10.000.000
4	Forex Swap	18 Januari 2019/ January 18, 2019	12 Februari 2019/ February 12, 2019	ASD23.611
5	Forex Swap	12 Februari 2019/ February 12, 2019	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	ASD10.000.000
6	Forex Swap	12 Februari 2019/ February 12, 2019	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	ASD188.542
7	Forex Swap	27 May 2019/ May 27, 2019	15 November 2019/ November 15, 2019	ASD17.500.000
8	Forex Swap	27 May 2019/ May 27, 2019	15 November 2019/ November 15, 2019	ASD297.743
9	Forex Swap	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	12 Februari 2020/ February 12, 2020	ASD10.000.000
10	Forward	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	12 Februari 2020/ February 12, 2020	ASD158.956

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.623.400 dan Rp3.865.837.

**19. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recognize loss from derivative instrument amounted to Rp23,991,270 and Rp16,694,417, respectively, which recorded in the profit or loss.

The fair value difference of derivative instruments designated as cash flow hedges and loss on foreign exchange of bank loan denominated in foreign currency net were reported as other comprehensive income amounting to Rp3,136,713 in December 31, 2019 and Rp5,223,812 in December 31, 2018, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)**

The Company entered into forward and forex swap contracts with BTPN to hedge the risk fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing, as follows:

The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,623,400 and Rp3,865,837, respectively.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan PT Bank CTBC Indonesia, untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Cross currency swap	21 November 2019/ November 21, 2019	21 November 2020/ November 21, 2020	ASD17.000.000
1	Cross currency swap	19 Desember 2019/ December 19, 2019	19 Desember 2020/ December 19, 2020	ASD11.000.000

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.604.602.

**MUFG Bank, Ltd. Jakarta**

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *interest rate swap* dengan MUFG Bank, Ltd. Jakarta untuk tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan risiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)
1	Forward	26 Juli 2018/ July 26, 2018	26 Juli 2019/ July 26, 2019	ASD10.000.000
2	Forex Swap	3 Januari 2019/ January 3, 2019	3 Juli 2019/ July 3, 2019	ASD17.500.000
3	Forex Swap	3 Januari 2019/ January 3, 2019	3 Juli 2019/ July 3, 2019	ASD341.002
4	Forex Swap	3 Juli 2019/ July 3, 2019	20 Desember 2019/ December 20, 2019	ASD17.500.000
4	Forex Swap	3 Juli 2019/ July 3, 2019	20 Desember 2019/ December 20, 2019	ASD265.665

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp570.882.

**19. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

*The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:*

*The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp12,604,602.*

**MUFG Bank, Ltd. Jakarta**

*The Company entered into forward and interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd. Jakarta to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:*

*The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the Company's statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to RpNil and Rp570,882, respectively.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.450	99,78	254.450.000
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,22	550.000
<b>Total</b>	<b>255.000</b>	<b>100,00</b>	<b>255.000.000</b>

31 Desember/December 31, 2018			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.450	99,65	154.450.000
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,35	550.000
<b>Total</b>	<b>155.000</b>	<b>100,00</b>	<b>155.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2018 diputuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan sebesar Rp100.000.000 sehingga persentase kepemilikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan meningkat menjadi 99,65%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Luar Rapat Umum Pemegang Saham No.31 tanggal 13 Agustus 2019 dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0061721.AH.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0323609 tanggal 30 Agustus 2019 diputuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan sebesar Rp100.000.000 sehingga persentase kepemilikan

**20. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.450	99,78	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,22	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
<b>Total</b>	<b>255.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2018			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.450	99,65	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	0,35	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
<b>Total</b>	<b>155.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Based on the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGBM") held on December 18, 2018, among others, it provides the approval of additional paid in capital by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company amounting to Rp100,000,000 and the increase in percentage ownership PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of the Company to 99,65%.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution In Lieu of General Meeting of Shareholders No. 31 dated August 13, 2019 made before H. Feby Rubein Hidayat, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by His Decree No. AHU-0061721.AH.02.Tahun 2019 dated August 30, 2019, and notification of its amendment has been registered and recorded in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights based on the Letter No. AHU-AH.01.03-0323609 dated August 30, 2019, among others, it provides the approval of additional paid in capital by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company amounting to Rp100,000,000 and

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan meningkat menjadi 99,78%.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pinjaman yang diterima Ekuitas	3.614.784.828 947.345.449	2.707.850.366 823.012.908	Borrowings Equity
<b>Gearing ratio</b>	<b>3,82</b>	<b>3,29</b>	<b>Gearing ratio</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

*the increase in percentage ownership PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of the Company to 99.78%.*

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company manages its capital structure based on the current economic conditions. The Company adjust the capital structure by managing the dividend payment to shareholders, issue new shares or even engage in a debt financing.*

*No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2019 and 2018.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*As Included in the Company's capital management policy, the Company also considers Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which regulate that the Company should mantain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.*

*Gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018, calculated based on the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 are as follows:*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga	332.472.627	255.440.621
Pihak berelasi (Catatan 32)	12.685.920	15.831.719
<b>Total</b>	<b>345.158.547</b>	<b>271.272.340</b>

**21. FINANCE LEASE INCOME**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Rupiah		
Third parties		
Related parties (Note 32)		
<b>Total</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Third parties</b>

**22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Rupiah		
Third parties		
Pihak ketiga	29.290.385	29.729.655

**22. FACTORING INCOME**

**23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Rupiah		
Third parties		
Pihak ketiga	73.417.946	7.527.098
Pihak berelasi (Catatan 32)	159.785	-
<b>Total</b>	<b>73.577.731</b>	<b>7.527.098</b>

**23. CONSUMER FINANCING INCOME**

**24. PENDAPATAN SEWA OPERASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Rupiah		
Related parties (Note 32)	11.322.575	1.888.940

**24. OPERATING LEASE INCOME**

**25. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga atas penempatan giro, deposito berjangka dan bunga atas piutang karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.570.343	1.196.917
Pihak ketiga	149.788	421.719
<b>Total</b>	<b>4.720.131</b>	<b>1.618.636</b>

**25. INTEREST INCOME**

This account represents income earned from interest of placement funds in current accounts, time deposit and interest from employee receivables.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	
Pemulihan hapus buku	5.227.434	305.000	Write off recovery
Komisi asuransi	3.651.868	3.299.153	Insurance commissions
Denda	2.029.908	2.233.464	Late charges
Penalti	375.387	691.009	Penalty
Lain-lain	579.544	340.768	Others
<b>Total pendapatan lain-lain</b>	<b>11.864.141</b>	<b>6.869.394</b>	<b>Total other income</b>

**27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**27. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	
Gaji	32.002.570	20.298.944	Salary
Tunjangan rutin	13.623.753	8.105.279	Regular allowance
Bonus	4.694.639	12.885.000	Bonus
Tunjangan kesehatan	4.326.188	4.953.959	Medical benefits
Tenaga kerja alih daya	5.484.522	4.293.640	Outsourcing
Imbalan kerja karyawan	3.292.953	3.727.660	Employee benefits
Tunjangan pajak	2.840.790	2.236.421	Tax allowances
Tunjangan ketenagakerjaan	2.822.482	1.413.028	Labor allowances
Pelatihan	1.623.090	1.307.714	Training
Tunjangan lainnya	5.303.057	4.555.556	Other allowances
<b>Total</b>	<b>76.014.044</b>	<b>63.777.201</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN PENDANAAN**

**28. FINANCING COSTS**

Akun ini terdiri dari bunga pinjaman, biaya jaminan dan biaya provisi dengan rincian dan sebagai berikut:	<i>This account consists of interest on borrowings, guarantee fee and provision fees are as follows:</i>
---	--

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	
Pihak ketiga	38.952.004	18.514.117	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	160.366.922	87.411.571	Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b>199.318.926</b>	<b>105.925.688</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN HUNIAN**

**29. OCCUPANCY EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	
Sewa kantor			Offices rental
Pihak ketiga	11.045.098	9.740.267	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	634.997	98.571	Related party (Note 32)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.547.246	67.329	Repairs and maintenance
Sewa apartemen	540.756	503.930	Apartments rental
Lain-lain	26.423	47.212	Others
<b>Total</b>	<b>13.794.520</b>	<b>10.457.309</b>	<b>Total</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		<i>Total</i>
	2019	2018	
Percetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	8.209.906	7.197.085	<i>Printing, stationery and office supplies</i>
Sewa kendaraan	7.212.059	4.804.434	<i>Vehicle rent</i>
Transportasi	5.446.672	3.548.792	<i>Transportation</i>
Beban tenaga ahli	4.608.492	3.156.231	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	2.817.645	2.117.110	<i>Communication</i>
Promosi	1.677.480	903.998	<i>Promotion</i>
Perawatan	1.422.170	70.090	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	533.196	201.690	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>31.927.620</b>	<b>21.999.430</b>	

**31. PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENURUNAN NILAI**

**KERUGIAN**

**31. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		<i>Total provision (recovery) for impairment losses</i>
	2019	2018	
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai atas:			<i>Provision (reversal) for impairment losses on:</i>
Piutang sewa pembiayaan	59.960.019	8.119.407	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	(3.029.901)	3.034.106	<i>Factoring receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	6.074.602	1.087.003	<i>Consumer financing receivables</i>
Aset lain-lain	-	(38.931)	<i>Other assets</i>
<b>Total penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai</b>	<b>63.004.720</b>	<b>12.201.585</b>	

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:*

<i>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</i>	<i>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ <i>Parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas di bank/Cash in banks</li> <li>- Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses</li> <li>- Pinjaman yang diterima/Borrowings</li> <li>- Piutang sewa operasi/Operating lease receivable</li> <li>- Aset sewa operasi/Asset under operating lease</li> <li>- Pendapatan bunga/Interest income</li> <li>- Beban pendanaan/Financing cost</li> <li>- Beban yang masih harus dibayari/Accrued expenses</li> <li>- Beban hunian/Occupancy expense</li> <li>- Pendapatan sewa operasi/Operating lease income</li> </ul>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas di bank/Cash in banks</li> <li>- Deposito jangka pendek/Short term time deposit</li> <li>- Pendapatan bunga/Interest income</li> <li>- Beban pendanaan/Financing cost</li> </ul>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/<i>Finance lease receivables</i></li> <li>- Piutang sewa operasi/<i>Operating lease receivable</i></li> <li>- Beban dibayar dimuka/<i>Prepaid expenses</i></li> <li>- Aset sewa operasi/<i>Asset under operating lease</i></li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/<i>Finance lease income</i></li> <li>- Beban asuransi/<i>Insurance expenses</i></li> <li>- Pendapatan sewa operasi/<i>Operating lease income</i></li> </ul>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beban dibayar dimuka/<i>Prepaid expense</i></li> <li>- Aset sewa operasi/<i>Asset under operating lease</i></li> <li>- Beban asuransi/<i>Insurance expense</i></li> </ul>
PT BRI Ventura Investama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa operasi/<i>Operating lease receivable</i></li> <li>- Aset sewa operasi/<i>Asset under operating lease</i></li> <li>- Pendapatan sewa operasi/<i>Operating lease income</i></li> </ul>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas di bank/<i>Cash in banks</i></li> <li>- Pinjaman yang diberikan/<i>Borrowings</i></li> <li>- Pendapatan bunga/<i>Interest income</i></li> <li>- Beban pendanaan/<i>Financing cost</i></li> <li>- Beban yang masih harus dibayar/<i>Accrued expenses</i></li> </ul>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas di bank/<i>Cash in banks</i></li> <li>- Pinjaman yang diberikan/<i>Borrowings</i></li> <li>- Pendapatan bunga/<i>Interest income</i></li> <li>- Beban pendanaan/<i>Financing cost</i></li> </ul>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/<i>Finance lease receivables</i></li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/<i>Finance Lease income</i></li> </ul>
PT Hutama Karya Infrastruktur	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/<i>Finance lease receivables</i></li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/<i>Finance lease income</i></li> </ul>
PT Hakaaston	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/<i>Finance lease receivables</i></li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/<i>Finance lease income</i></li> </ul>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piutang sewa pembiayaan/<i>Finance lease receivables</i></li> <li>- Pendapatan sewa pembiayaan/<i>Finance lease income</i></li> </ul>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Perum Jamkrindo	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	- Piutang sewa operasi/ <i>Operating lease receivable</i> - Aset sewa operasi/ <i>Asset under operating lease</i> - Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i>
PT Mitrasraya Adhijasa	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	- Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i> - Beban Hunian/ <i>Occupancy Expenses</i>

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas di bank

	31 Desember/December 31,		<i>Cash in Bank</i>
	2019	2018	
Bank			
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
Agroniaga Tbk	175.045.801	210.009.459	<i>Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.558.899	19.987.441	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.953.469	135.842	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.308	13.410	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deposito on call			<i>Deposits on call</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>332.662.477</b>	<b>230.146.152</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>7,15%</b>	<b>6,36%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

b. Piutang sewa pembiayaan

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

*Details of significant balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Cash in banks

	31 Desember/December 31,		<i>Cash in Bank</i>
	2019	2018	
Bank			
PT Hakaaston			<i>PT Hakaaston</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	37.391.158	28.815.219	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	742.800	726.800	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(3.857.417)	(3.412.915)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(742.800)	(726.800)	<i>Security deposits</i>
PT Hutama Karya (Persero)			<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	29.131.923	57.961.198	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	1.680.300	1.680.300	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1.739.483)	(6.303.013)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(1.680.300)	(1.680.300)	<i>Security deposits</i>

b. Finance lease receivables

	31 Desember/December 31,		<i>PT Hakaaston</i>
	2019	2018	
PT Hakaaston			
Piutang sewa pembiayaan - bruto	37.391.158	28.815.219	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	742.800	726.800	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(3.857.417)	(3.412.915)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(742.800)	(726.800)	<i>Security deposits</i>
PT Hutama Karya (Persero)			<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	29.131.923	57.961.198	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	1.680.300	1.680.300	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1.739.483)	(6.303.013)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(1.680.300)	(1.680.300)	<i>Security deposits</i>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Hutama Karya Infrastruktur			<i>PT Hutama Karya Infrastruktur</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	14.467.704	43.227.076	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	423.150	1.106.850	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(752.713)	(3.592.128)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(423.150)	(1.106.850)	<i>Security deposits</i>
PT Asuransi BRI Life			<i>PT Asuransi BRI Life</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	260.174	1.180.748	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	419.670	419.670	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(11.135)	(106.709)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(419.670)	(419.670)	<i>Security deposits</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)			<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
Piutang sewa pembiayaan – bruto	-	588.181	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	-	4.261.236	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	-	(13.394)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	-	(4.261.236)	<i>Security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>74.890.211</b>	<b>118.344.263</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,61%</b>	<b>3,27%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

c. Piutang Pembiayaan Konsumen

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Asuransi BRI Life			<i>PT Asuransi BRI Life</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.669.895	754.562	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen ditangguhkan	(275.744)	(134.088)	<i>Unearned consumer financing income</i>
<b>Total</b>	<b>1.394.151</b>	<b>620.474</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

d. Piutang sewa operasi

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.628.386	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Perum Jamkrindo	736.623	210.570	<i>Perum Jamkrindo</i>
PT Asuransi BRI Life	125.820	14.411	<i>PT Asuransi BRI Life</i>
PT BRI Ventura Investama	44.497	-	<i>PT BRI Ventura Investama</i>
<b>Total</b>	<b>2.535.326</b>	<b>224.981</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Beban di bayar di muka dan uang muka

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Asuransi BRI Life	1.428.245	1.558.101	PT Asuransi BRI Life
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.147.263	24.505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	72.260	-	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
<b>Total</b>	<b>2.647.768</b>	<b>1.582.606</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

f. Pinjaman yang diterima

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.559.637.203	1.628.035.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.979.092	400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>2.637.616.295</b>	<b>2.078.035.200</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>71,17%</b>	<b>74,37%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

g. Beban yang masih harus dibayar

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.966.414	20.248.163	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.398.615	2.670.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	418.611	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>5.783.640</b>	<b>22.918.719</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,82%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

h. Pendapatan sewa pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
PT Hakaaston	5.071.725	2.508.011	PT Hakaaston
PT Hutama Karya Infrastruktur	4.563.530	6.594.315	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Hutama Karya (Persero)	2.839.415	6.162.777	PT Hutama Karya (Persero)
PT Asuransi BRI Life	211.250	223.484	PT Asuransi BRI Life

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Pendapatan sewa pembiayaan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	343.132
<b>Total</b>	<b>12.685.920</b>	<b>15.831.719</b>
Persentase terhadap total pendapatan	2,67%	4,84%

i. Pendapatan pembiayaan konsumen

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	159.785	-
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>0,03%</b>	<b>-</b>

j. Pendapatan bunga

h. Finance lease income (continued)

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

i. Consumer financing income

j. Interest income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.368.163	708.722
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.183.926	487.233
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.166	958
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.088	4
<b>Total</b>	<b>4.570.343</b>	<b>1.196.917</b>
Persentase terhadap total pendapatan	0,96%	0,37%

k. Beban pendanaan

k. Financing costs

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.943.720	82.271.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.080.077	3.970.555
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.737.986	141.667

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

k. Beban pendanaan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	605.139	1.028.083
<b>Total</b>	<b>160.366.922</b>	<b>87.411.571</b>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>37,07%</b>	<b>36,47%</b>

*PT Bank Rakyat Indonesia  
Agroniaga Tbk*

**Total**

**Percentage to total expense**

I. Gaji dan tunjangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
Direksi	6.797.400	6.564.000
Karyawan kunci	6.508.697	7.987.426
Dewan komisaris	2.159.136	1.995.840
<b>Total</b>	<b>15.465.233</b>	<b>16.547.266</b>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>3,58%</b>	<b>6,90%</b>

*Directors  
Key management  
Board of Commissioners*

**Total**

**Percentage to total expenses**

m. Beban hunian

*i. Salaries and benefits*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	634.997	98.571
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,04%</b>

*PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk*

**Percentage to total expenses**

n. Beban asuransi

*i. Insurance expense*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018
PT Asuransi BRI Life	3.250.367	3.477.539
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<b>0,75%</b>	<b>1,45%</b>

*PT Asuransi BRI Life*

**Percentage to total expenses**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**o. Pendapatan sewa operasi**

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.366.843	116.645
Perum Jamkrindo	4.415.810	1.718.936
PT Asuransi BRI Life	1.116.557	53.359
PT BRI Ventura Investama	423.365	-
<b>Total</b>	<b>11.322.575</b>	<b>1.888.940</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>2,38%</b>	<b>0,58%</b>

*PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk  
Perum Jamkrindo  
PT Asuransi BRI Life  
PT BRI Ventura Investama*

*Total*

*Percentage to total income*

**p. Aset sewa operasi - neto**

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.779.204	265.000
Perum Jamkrindo	21.855.450	6.010.000
PT Asuransi BRI Life	6.054.038	-
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.528.953	480.450
PT BRI Ventura Investama	480.450	-
<b>Total</b>	<b>95.698.095</b>	<b>6.755.450</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>20,11%</b>	<b>2,07%</b>

*PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk  
Perum Jamkrindo  
PT Asuransi BRI Life  
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur  
PT BRI Ventura Investama*

*Total*

*Percentage to total income*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap diasuransikan melalui PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Catatan 9)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

*o. Operating lease Income*

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.366.843	116.645
Perum Jamkrindo	4.415.810	1.718.936
PT Asuransi BRI Life	1.116.557	53.359
PT BRI Ventura Investama	423.365	-
<b>Total</b>	<b>11.322.575</b>	<b>1.888.940</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>2,38%</b>	<b>0,58%</b>

*PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk  
Perum Jamkrindo  
PT Asuransi BRI Life  
PT BRI Ventura Investama*

*Total*

*Percentage to total income*

*p. Asset under operating lease - net*

<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.779.204	265.000
Perum Jamkrindo	21.855.450	6.010.000
PT Asuransi BRI Life	6.054.038	-
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.528.953	480.450
PT BRI Ventura Investama	480.450	-
<b>Total</b>	<b>95.698.095</b>	<b>6.755.450</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>20,11%</b>	<b>2,07%</b>

*PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk  
Perum Jamkrindo  
PT Asuransi BRI Life  
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur  
PT BRI Ventura Investama*

*Total*

*Percentage to total income*

*As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets is insured through PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Note 9)*

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In its daily business activities, the Company is exposed to various kind of risks. The main risks faced by the Company that may arise from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and governance. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen. Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak benar akan memicu risiko kredit.

Perusahaan menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam penerimaan kredit dan mengelola penagihan atas piutang pembiayaan konsumen. Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan seperti tercermin di dalam laporan posisi keuangan

pada 31 Desember 2019 dan 2018 menunjukkan eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan agunan).

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company's exposure to credit risk arises mainly from consumer financing receivables. Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk.*

*The Company applies prudent credit acceptance policies and managing the collection of consumer financing receivables. The carrying values of the Company's financial assets as reflected in the statements of financial position*

*as of December 31, 2019 and 2018 present the maximum exposure to credit risk of the financial assets (without taking into account any collateral held).*

*The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2019 and 2018:*

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	<b>338.324.451</b>	-	-	<b>338.324.451</b>	<b>Cash and cash equivalents</b>
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	2.613.537.130	286.657.726	114.614.567	3.014.809.423	<i>Financing lease receivables</i>
	(4.410.361)	(11.186.458)	(64.915.192)	(80.512.011)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
	<b>2.609.126.769</b>	<b>275.471.268</b>	<b>49.699.375</b>	<b>2.934.297.412</b>	
Tagihan anjak piutang Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	150.141.143	8.230.760	-	158.371.903	<i>Factoring receivables</i>
	(249.723)	(839.136)	-	(1.088.859)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
	<b>149.891.420</b>	<b>7.391.624</b>	<b>-</b>	<b>157.283.044</b>	
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	1.028.663.292	36.441.003	4.451.507	1.069.555.802	<i>Consumer financing receivables</i>
	(1.673.789)	(1.267.833)	(3.580.340)	(6.521.962)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
	<b>1.026.989.503</b>	<b>35.173.170</b>	<b>871.167</b>	<b>1.063.033.840</b>	

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but-not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas	242.667.645	-	-	242.667.645	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	2.641.457.485	236.318.584	95.930.145	2.973.706.214	<i>Financing lease receivables</i>
	(11.012.003)	(16.579.320)	(54.565.797)	(82.157.120)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
	<b>2.630.445.482</b>	<b>219.739.264</b>	<b>41.364.348</b>	<b>2.891.549.094</b>	
Tagihan anjak piutang Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	240.030.482	47.802.268	-	287.832.750	<i>Factoring receivables</i>
	(1.039.796)	(3.078.964)	-	(4.118.760)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
	<b>238.990.686</b>	<b>44.723.304</b>	<b>-</b>	<b>283.713.990</b>	
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	137.897.906	3.097.783	299.971	141.295.660	<i>Consumer financing receivables</i>
	(650.353)	(173.796)	(299.971)	(1.124.120)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
	<b>137.247.553</b>	<b>2.923.987</b>	<b>-</b>	<b>140.171.540</b>	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

The following tables summarizes the aging analysis of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables which are past due but not impaired:

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	159.601.067	89.547.202	18.423.859	19.085.598	286.657.726	<i>Finance lease receivables</i>
	(3.115.391)	(4.572.719)	(1.539.007)	(1.959.341)	(11.186.458)	<i>Allowance for impairment losses on finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	-	-	-	8.230.760	8.230.760	<i>Factoring receivables</i>
				(839.136)	(839.136)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	31.241.484	3.174.202	1.048.091	977.226	36.441.003	<i>Consumer financing receivables</i>
	(669.347)	(418.233)	(84.193)	(96.060)	(1.267.833)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
	<b>187.057.813</b>	<b>87.730.452</b>	<b>17.848.750</b>	<b>25.399.047</b>	<b>318.036.062</b>	

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total
Piutang sewa pembiayaan	159.258.547	19.251.178	30.607.298	27.201.561	236.318.584
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	(7.795.717)	(1.428.447)	(4.080.230)	(3.274.926)	(16.579.320)
Tagihan anjak piutang	39.647.760	-	-	8.154.508	47.802.268
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	(2.085.178)	-	-	(993.786)	(3.078.964)
Piutang pembiayaan konsumen	2.725.945	-	143.062	228.776	3.097.783
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	(131.514)	-	(15.422)	(26.860)	(173.796)
	<b>191.619.843</b>	<b>17.822.731</b>	<b>26.654.708</b>	<b>31.289.273</b>	<b>267.386.555</b>

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola arus kas dari risiko suku bunga adalah dengan mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The following tables summarizes the aging analysis of finance lease receivables, factoring receivables and consumer financing receivables which are past due but not impaired: (continued)

**b. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy to manage cash flow interest risk is by obtaining loans with fixed interest rates.

The following tables represent the details of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

	31 Desember 2018/December 31, 2019				
	Bunga tetap/Fixed rate				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	338.324.451	-	-	-	-
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.143.897.622	207.958.710	1.338.871.028	243.570.052	-
Tagihan anjak piutang - neto	-	105.905.896	51.377.148	-	-
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	15.633.466	267.541.810	779.858.564	-
Aset lain-lain	-	-	-	723.497	8.100.100
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.482.222.073</b>	<b>329.498.072</b>	<b>1.657.789.986</b>	<b>1.024.152.113</b>	<b>8.100.100</b>
					<b>4.501.762.344</b>
					<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	-	2.447.802.620	866.054.594	-	-
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	19.228.002	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	35.283.755
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2.467.030.622</b>	<b>1.164.984.847</b>	<b>-</b>	<b>35.283.755</b>
					<b>3.667.299.224</b>
					<b>Total financial liabilities</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Bunga tetap/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	234.740.598	-	-	-	7.927.047	242.667.645
Plutang sewa pembiayaan - neto	1.225.941.645	89.344.488	1.372.475.951	203.787.010	-	2.891.549.094
Tagihan anjak piutang - neto	-	170.748.843	112.965.147	-	-	283.713.990
Plutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.910.628	26.443.454	111.804.949	-	140.159.031
Aset lain-lain	-	-	-	858.682	3.866.860	4.725.542
<b>Total asset keuangan</b>	<b>1.460.682.243</b>	<b>262.003.959</b>	<b>1.511.884.552</b>	<b>316.450.641</b>	<b>11.793.907</b>	<b>3.562.815.302</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman yang diterima	-	2.707.958.699	-	-	-	2.707.958.699
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	29.167.785	29.167.785
Liabilitas derivatif	-	4.436.719	-	-	-	4.436.719
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	21.610.817	21.610.817
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2.712.395.418</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.778.602</b>	<b>2.763.174.020</b>

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	35.599.984	8.157.759
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(35.599.984)	(8.141.594)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	30.860.981	4.202.129
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(30.860.981)	(4.202.129)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Interest rate risk (continued)**

*The following tables represent the details of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate: (continued)*

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
<b>Aset keuangan</b>							
Kas dan setara kas	234.740.598	-	-	-	7.927.047	242.667.645	<b>Financial assets</b>
Plutang sewa pembiayaan - neto	1.225.941.645	89.344.488	1.372.475.951	203.787.010	-	2.891.549.094	Cash and cash equivalents Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	170.748.843	112.965.147	-	-	283.713.990	Factoring receivables - net
Plutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.910.628	26.443.454	111.804.949	-	140.159.031	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain	-	-	-	858.682	3.866.860	4.725.542	Other assets
<b>Total asset keuangan</b>	<b>1.460.682.243</b>	<b>262.003.959</b>	<b>1.511.884.552</b>	<b>316.450.641</b>	<b>11.793.907</b>	<b>3.562.815.302</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
Pinjaman yang diterima	-	2.707.958.699	-	-	-	2.707.958.699	<b>Financial liabilities</b>
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	29.167.785	29.167.785	Borrowings
Liabilitas derivatif	-	4.436.719	-	-	-	4.436.719	Accrued expenses - interest
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	21.610.817	21.610.817	Derivative liabilities Other liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2.712.395.418</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50.778.602</b>	<b>2.763.174.020</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Sensitivity analysis

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income:*

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	35.599.984	8.157.759
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(35.599.984)	(8.141.594)

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:*

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	30.860.981	4.202.129
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(30.860.981)	(4.202.129)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk in which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the obligations that are due. In general, funds needed to settle the liabilities are obtained from collection of customers' receivables.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and financial liabilities at December 31, 2019 and 2018 based on contractual undiscounted payments:*

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	338.324.451	-	-	-	-	338.324.451
Piutang sewa pembiayaan	-	524.419.777	1.254.917.459	1.635.988.912	6.042.538	3.421.368.686
Tagihan anjak	-	55.516.499	100.181.724	12.629.156	-	168.327.379
Piutang	-	106.078.323	301.942.536	977.497.223	9.724.145	1.395.242.227
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.409.153	1.706.103	3.115.256
Konsumen	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Total aset keuangan</b>	<b>338.324.451</b>	<b>686.014.599</b>	<b>1.657.041.719</b>	<b>2.627.524.444</b>	<b>17.472.786</b>	<b>5.326.377.999</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman yang diterima	-	2.237.383.742	313.642.153	875.252.276	-	3.426.278.171
<i>Medium term notes</i>	-	-	-	300.395.495	-	300.395.495
Liabilitas derivatif	-	-	19.228.002	-	-	19.228.002
Liabilitas lain-lain	2.260.984	14.365.862	18.656.909	-	-	35.283.755
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.260.984</b>	<b>2.251.749.604</b>	<b>351.527.064</b>	<b>1.175.647.771</b>	<b>-</b>	<b>3.781.185.423</b>
 <b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	242.667.645	-	-	-	-	242.667.645
Piutang sewa pembiayaan	-	455.746.911	1.076.528.688	1.906.361.113	-	3.438.636.712
Tagihan anjak piutang	-	149.373.200	113.051.760	43.935.175	-	306.360.135
Piutang pembiayaan	-	11.763.750	34.275.831	126.830.356	15.469.203	188.339.140
Konsumen	-	273.747	1.992.618	669.697	2.467.944	5.404.006
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-
<b>Total aset keuangan</b>	<b>242.667.645</b>	<b>617.157.608</b>	<b>1.225.848.897</b>	<b>2.077.796.341</b>	<b>17.937.147</b>	<b>4.181.407.638</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman yang diterima	-	1.471.478.430	1.306.886.691	-	-	2.778.365.121
Liabilitas derivatif	-	-	4.436.719	-	-	4.436.719
Liabilitas lain-lain	302.762	20.356.242	951.813	-	-	21.610.817
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>302.762</b>	<b>1.491.834.672</b>	<b>1.312.275.223</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.804.412.657</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercatat dalam laporan keuangan:

**34. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018 that are carried in the financial statements:

31 Desember/December 31, 2019					
Nilai wajar instrumen lindung nilai/ Fair value-hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi /financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	-	338.324.451	-	338.324.451	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembayaran - neto	-	2.934.297.412	-	2.934.297.412	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	157.283.044	-	157.283.044	Factoring receivables
Piutang pembayaran konsumen - neto	-	1.063.033.840	-	1.063.033.840	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain - neto	-	8.823.597	-	8.823.597	Other assets - net
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>4.501.762.344</b>	<b>-</b>	<b>4.788.345.977</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	-	-	3.313.857.214	3.313.857.214	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	298.930.253	298.930.253	Medium Term Notes
Liabilitas derivatif	19.228.002	-	9.629.054	9.629.054	Accrued expenses - interest
Liabilitas lain-lain	-	-	35.283.755	35.283.755	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>19.228.002</b>		<b>3.657.700.276</b>	<b>3.676.928.278</b>	<b>Other liabilities</b>
					<b>Total financial liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2018					
Nilai wajar instrumen lindung nilai/ Fair value-hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi /financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	-	242.667.645	-	242.667.645	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembayaran - neto	-	2.891.549.094	-	2.891.549.094	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	283.713.990	-	283.713.990	Factoring receivables
Piutang pembayaran konsumen - neto	-	140.171.540	-	140.171.540	Consumer financing receivables - net
Aset lain-lain - neto	-	4.725.542	-	4.725.542	Other assets - net
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.562.827.811</b>	<b>-</b>	<b>3.562.827.811</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	2.707.850.366	2.707.850.366	Borrowings
Liabilitas derivatif	4.436.719	-	27.009.479	27.009.479	Accrued expenses - interest
Liabilitas lain-lain	-	-	21.610.817	21.610.817	Derivative liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.436.719</b>		<b>2.756.470.662</b>	<b>2.760.907.381</b>	<b>Other liabilities</b>
					<b>Total financial liabilities</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, aset lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, pinjaman yang diterima dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, dibandingkan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata asing.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY  
(continued)**

*The following methods and assumptions used by the Company to estimate fair value are:*

*The fair values of cash and cash equivalents, other assets, accrued expenses and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair values of finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, borrowings and derivative liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rates as at end of the reporting period.*

*Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

**Fair value hierarchy of financial instruments**

*The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

1. *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KELOMPOK  
(lanjutan)**

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**34. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY  
(continued)**

**Fair value hierarchy of financial instruments  
(continued)**

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai wajar/Fair value					<i>Financial assets in which the fair value is disclosed</i> Finance lease receivables - net Factoring receivables Consumer financing receivables - net Other assets - net
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Tingkat/ <i>Level 1</i>	Tingkat/ <i>Level 2</i>	Tingkat/ <i>Level 3</i>	Total	
<b>Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.934.297.412	-	3.369.643.201	-	3.369.643.201	
Tagihan anjak piutang - neto	157.283.044	-	120.035.539	-	120.035.539	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.063.033.840	-	951.721.667	-	951.721.667	
Aset lain-lain - neto	8.823.597	-	8.621.119	-	8.621.119	
<b>Total asset keuangan</b>	<b>4.163.437.893</b>	<b>-</b>	<b>4.450.021.526</b>	<b>-</b>	<b>4.450.021.526</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						
Pinjaman yang diterima Medium Term Notes	3.313.857.214	-	3.309.285.166	-	3.309.285.166	
	298.930.253	-	290.228.454	-	290.228.454	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang</b>						
Liabilitas derivatif	19.228.002	-	19.228.002	-	19.228.002	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>3.632.015.469</b>	<b>-</b>	<b>3.618.741.622</b>	<b>-</b>	<b>3.618.741.622</b>	<b>Total financial liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai wajar/Fair value					<i>Financial assets in which the fair value is disclosed</i> Finance lease receivables - net Factoring receivables Consumer financing receivables - net Other assets - net
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Tingkat/ <i>Level 1</i>	Tingkat/ <i>Level 2</i>	Tingkat/ <i>Level 3</i>	Total	
<b>Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.891.549.094	-	3.481.032.395	-	3.481.032.395	
Tagihan anjak piutang - neto	283.713.990	-	211.869.020	-	211.869.020	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	140.171.540	-	138.008.095	-	138.008.095	
Aset lain-lain - neto	4.725.542	-	3.994.692	-	3.994.692	
<b>Total asset keuangan</b>	<b>3.320.160.166</b>	<b>-</b>	<b>3.834.904.202</b>	<b>-</b>	<b>3.834.904.202</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang</b>						
Liabilitas derivatif	4.436.719	-	4.436.719	-	4.436.719	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.436.719</b>	<b>-</b>	<b>4.436.719</b>	<b>-</b>	<b>4.436.719</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**PT MNC Finance**

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT MNC Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan

multiguna pemilikan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna pemilikan properti, dan pembiayaan anjak piutang kepada debitur.

Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan *Uncommitted Line* kepada PT MNC Finance sebesar Rp100.000.000. Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT MNC Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2019, dan akan berakhir pada 18 Desember 2020.

Perusahaan senantiasa menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang dan Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

**PT Finansia Multi Finance**

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Finansia Multi Finance. Kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan dalam bentuk pemberian pembiayaan multiguna dan/atau modal kerja dengan jaminan kendaraan bermotor kepada debitur, sebesar Rp100.000.000 dalam bentuk fasilitas *Uncommitted Line Non-Revolving*.

Dengan porsi pembiayaan 95% Perusahaan dan 5% PT Finansia Multi Finance, dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan senantiasa menjaga *gearing ratio* sesuai ketentuan yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang dan Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**PT MNC Finance**

On October 5, 2018, the Company conducted a joint financing cooperation agreement with PT MNC Finance. Both parties agreed to cooperate with the facility financing in the form of providing

multipurpose financing ownership of motorized vehicles (Consumer), financing multipurpose property ownership, and financing factoring to debtor.

The Company provided Uncommitted Line Financing Facility to PT MNC Finance which amounts to Rp100,000,000. With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT MNC Finance, the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing.

This agreement has been extended on December 18, 2019 and will expire on December 18, 2020.

The Company always maintains the gearing ratio regulated by the authorized institutions and the Company has fulfilled these conditions.

**PT Finansia Multi Finance**

On December 14, 2018, the Company entered into a joint financing cooperation agreement with PT Finansia Multi Finance. Both parties agree to cooperate in financing facilities in the form of multipurpose financing and / or working capital with collateral motorized vehicles to debtors, which amounting to Rp 100,000,000 in the form of Uncommitted Line Non-Revolving facilities.

With the financing portion of 95% of the Company and 5% of PT Finansia Multi Finance, the Company bears credit risk in accordance with the portion of the financing. This agreement will expire on December 14, 2020.

The Company always maintains the gearing ratio regulated by the authorized institutions and the Company has fulfilled these conditions.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TAMBAHAN INFORMASI LAINNYA**

**Arus Kas**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Akuisisi/ Amortization Cost of Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	31 Desember December 31, 2019	
Pinjaman yang diterima <i>Medium Term Notes</i>	2.707.850.366	656.157.595 300.000.000	(1.889.028) (1.069.747)	(48.261.719)	3.313.857.214 298.930.253	<i>Borrowings</i> <i>Medium Term Notes</i>

**Rasio**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	31 Desember/ December 31, 2019	Return On Assets (ROA)	Return On Assets (ROA)
Return On Assets (ROA)		1,04%	Return On Earnings (ROE)
Return On Earnings (ROE)		3,17%	Return On Earnings (ROE)
Net Interest Margin (NIM)		5,90%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Piutang Pembiayaan		89,28%	Financing Receivables Ratio
Gearing Ratio		3,81	Gearing Ratio
Rasio Pembiayaan Bermasalah-Bersih		1,83%	Non Performing Finance-Net Ratio

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 - Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**36. ADDITIONAL INFORMATION**

**Cash Flow**

*Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:*

**Ratio**

*Based on POJK No. 35/POJK.05/ 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2019, the Company has calculated the following ratios among others:*

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

*The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2019:*

***Effective on or after January 1, 2020***

- a. Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25 - Definition of Material, effective January 1, 2020.

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019: (lanjutan)

- b. PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- c. PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

*Effective on or after January 1, 2020 (continued)*

*The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2019: (continued)*

- b. *PSAK No. 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*

- c. *SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019 (lanjutan):

- d. PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk:

- (i) sewa jangka-pendek dan  
(ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)**

*Effective on or after January 1, 2020 (continued)*

*The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2019 (continued):*

- d. SFAS 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers.*

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*Currently, the Company is evaluating on the possible effect of the new legislation and has not yet determined the impact of the revised SFAS on its financial statements.*

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. *The Outbreak of Covid-19 virus*

*The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

a. Efek Penyebaran Virus Covid-19 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

b. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

a. *The Outbreak of Covid-19 virus (continued)*

*As of the date of these financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which is partially due to impact of Covid-19 virus*

b. *The Government regulation in lieu of law of Republic of Indonesia Number 1 Year 2020*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*